

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Radio Persada FM Sunan Drajat**

##### **1. Informasi Perusahaan**

Radio Persada FM dengan frekuensi 97,2 adalah sebuah radio swasta yang berada di ruang lingkup Pondok Pesantren Sunan Drajat dan mempunyai segmentasi sebagai radio religi untuk pendengar muslim di Lamongan sekitar. Secara khusus radio persada di dedikasikan untuk seluruh pendengar masyarakat muslim dengan bisa memberikannya informasi yang benar dan tepat, dapat mendidik masyarakat sebagai sumber belajar yang mencerminkan transmisi nilai dan peradapan yang baik dengan landasan yang ada pula, masyarakat dapat melahirkan inovasi yang baru.

Radio Persada FM Sunan Drajat dengan menggunakan sapaan “**Mitra**” selalu berusaha untuk bisa menyuguhkan beragam program yang cocok dengan pendengar. Seperti program Siaran Dakwah tersebut, yang kerap sekali didengarkan oleh pendengar sebagai penambahan ilmu keagamaan untuk mereka dalam kehidupannya.

Radio Persada FM merupakan penyampai pesan kepada khalayak pendengar di seluruh penjuru dimanapun berada, dengan basis keagamaan disetiap program yang terkait selalu mengaitkan dengan keagamaan, baik itu dari segi musik yang diputar maupun dari segi informasi yang

disampaikan. Karena radio Persada FM yang terletak di kawasan pesantren, sehingga secara tidak langsung basis keagamaannya begitu kental.

PT. Radio Persada Sunan Drajat didirikan dengan pengesahan akte oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor C – 14372 HT 01.01 Tanggal 10 Juni 2004 dan Perubahannya Nomor 1 Tanggal 1 Agustus 2008 oleh Domisili Notaris Bambang Eko Mulyono, SH. Kabupaten Lamongan.

**a. Latar belakang berdirinya radio**

Kawasan religius makam Sunan Drajat dan Pondok Pesantren Sunan Drajat, suatu tempat yang tidak dapat dipisahkan selain wisata Tanjung Kodok dan Wisata Bahari Lamongan yang baru.

Masyarakat pesisir pantai yang dikenal dengan semangat berjuang dalam memecah besarnya gelombang dilaut, menjadikan mereka kuat dan tahan akan berbagai cobaan yang diterima, karena selain semangat hidup juga kekuatan Iman dan Taqwa.

Kekuatan dan ketokohan Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan, yaitu Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur menjadikan sesuatu kekuatan yang dibutuhkan oleh semua pihak yang datang dan pergi di wilayah tersebut, dari dalam sampai luar negeri.

Masyarakat sekitar yang dulu juga dikenal dan suka dengan minum dan main, secara pelan dan pasti diarahkan dengan bimbingan yang dilakukan oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur, untuk menjadi

manusia yang benar berkhilaf baik, sehingga mempunyai drajat yang mulia. Arahan dan ajakan untuk menjadikan masyarakat sekitar agar lebih baik, dilakukan oleh Kyai tanpa mengenal henti dan tanpa batas waktu. Namun perjuangan yang dilakukan tersebut dirasa masih kurang dan perlu untuk dilakukan suatu terobosan agar hanya dengan melakukan bimbingan di satu tempat, akan bisa dirasakan di banyak tempat dan di masyarakat yang lebih luas.

Kawasan Paciran Lamongan yang dikenal dengan wisata religius dengan adanya Makam Sunan Drajat dan Pondok Pesantren Sunan Drajat, harus bisa menjadikan masyarakatnya menyatukan pandangan dalam kegiatan yang islami pula. Maka dengan juga dilihatnya perkembangan media radio siaran di Jawa Timur yang lagi berkembang begitu pesat dan kuat. Modal besar dan sandaran yang kuat menjadikan radio siaran seperti jamur yang tumbuh di gunung saat musim penghujan datang. Kini dengan memiliki rasa ingin membangun masyarakat sekitarnya, Pondok Pesantren Sunan Drajat dengan berani untuk mendirikan lembaga Penyiaran Swasta yaitu Radio Persada Sunan Drajat.

Memberikan dan melakukan pemahaman yang benar melalui pengajian yang dibawakan oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur langsung dari Pondok Pesantren Sunan Drajat, akan dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat sekitar dalam program siaran dakwah

yang berguna dan bermanfaat kepada masyarakat di wilayah yang dapat mendengarkan siaran Radio Persada FM.

Radio Persada yang hadir dengan niat baik untuk mengangkat harkat martabat masyarakat setempat dengan pendekatan pola siaran yang bermutu, akan dapat menyerap dan merefleksi inspirasi masyarakat yang beraneka ragam, untuk dapat meningkatkan daya tangkal masyarakat terhadap pengaruh buruk budaya asing. Hal inilah yang pernah disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia Ibu Megawati Soekarno Putri, saat meresmikan Radio Persada FM di Pondok Pesantren Sunan Drajat Paciran Lamongan pada tanggal 14 April 2004.

**b. Maksud Pendirian**

- 1) Siaran yang mendapatkan jaminan mutu, berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, berujung pada peningkatan iman dan taqwa kepada Allah SWT, dengan memberikan manfaat yang adil dan merata.
- 2) Turut serta dalam membantu proses pembangunan masyarakat yang akan dapat menciptakan masyarakat yang mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera.
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan antar masyarakat, khususnya masyarakat setempat, dalam rangka tercapainya Integrasi Nasional.
- 4) Siaran yang sehat dan bermutu, dengan memberikan Informasi, Pendidikan, dan Hiburan.

**c. Tujuan Pendirian**

- 1) Siaran yang sehat dan bermutu dapat dijadikan sebagai media perubahan dalam kehidupan masyarakat yang dapat memberikan pendidikan, pemberdayaan, pencerahan, dan menumbuhkan rasa nasionalisme.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup yang lebih baik, bagi semua komponen dan lapisan masyarakat yang terlibat dalam proses siaran yang sehat dan bermutu.

**d. Visi**

Mewujudkan masyarakat yang beragama dan berbudaya dengan meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

**e. Misi**

- 1) Terbangun sikap kritis dan peran sertanya yang bertanggung jawab sosial secara penuh terhadap lingkungan.
- 2) Menumbuhkan rasa nasionalisme dan nilai-nilai tradisi berbudaya dan beragama.
- 3) Memberikan kesejahteraan bagi semua pihak yang terlibat dalam proses siaran.

## 2. Profil Lembaga

**TABEL 1**  
**Profil Lembaga**

1	Nama Perusahaan	PT. Radio Persada FM Sunan Drajat	
2	Nama Stasiun Radio	Radio Persada FM	
3	Alamat Kantor	Jalan	Raden Qosim
		Kelurahan	Banjarwati
		Kecamatan	Paciran
		Kabupaten/Kota	Lamongan
		Provinsi	Jawa Timur
		Kode Pos	62264
		No. Telepon	0322-662970
		Fax	0322-662261
		Email	<a href="mailto:Persadafm_Radio@yahoo.com">Persadafm_Radio@yahoo.com</a>
		Website	<a href="http://www.radiopersadafm.com">www.radiopersadafm.com</a>
4	Alamat Studio	Jalan	Raden Qosim
		Kelurahan/Desa	Banjarwati
		Kecamatan	Paciran
		Kabupaten/Kota	Lamongan
		Provinsi	Jawa Timur
		Kode Pos	62264
		No. Telepon	0322-662970
		Fax	0322-662970
		Frekwensi	97,2

## 3. Jarak Jangkauan Siaran

Wilayah jangkauan siaran atau wilayah layanan siaran Radio Persada FM Sunan Drajat, hanya meliputi Kabupaten Lamongan dan menjangkau sebagian Kabupaten Gresik, sebagian Kabupaten Tuban, dikarenakan letak posisi pemancar yang dekat dengan pantai Utara, dan kekuatan daya pancar yang hanya 2500 watt.

## 4. Struktur Organisasi PT. Radio Persada FM

### a. Komisaris

- 1) Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur
- 2) Zaenal Adenan

b. Direksi

- 1) Direktur Utama : Anwar Mubarak, SH
- 2) Direktur : a) Ahmad Iwan Zunaih, MM  
b) Zaenal Adenan
- 3) Manajer Operasional : Rinto Ifin
- 4) Kepala Personalia Umum : Sargono
- 5) Administrasi Keuangan : Sargono
- 6) Bagian Marketing : Suwandi

c. Teknisi

- 1) Hambali
- 2) Suyitno

d. Programer

- 1) Rinto Ifin

e. Administrasi Usaha

- 1) Ratnawati
- 2) Ziyahdatul

f. Penyiar Radio Persada FM

- 1) Jarot
- 2) Muslim
- 3) Retno
- 4) Ari
- 5) Widi
- 6) Nasa

## g. Crew Radio Persada FM

- 1) Febri
- 2) Sargono
- 3) Fendik
- 4) Rendi
- 5) Andi
- 6) Ashar

**5. Program Siaran Radio Persada FM**

## a. Jadwal Program Siaran / Pola acara Siaran dalam 1 minggu

**Tabel 2**  
**Program siaran radio dalam 1 minggu**

No.	Jam	Acara	Penyiar
1	05.30 – 06.30	Tune Signal Jenis lagu instrumental Jenis lagu music Qosidah	Bung Muslim
2	06.30 – 08.00	Pengajian Ihya Ulumuddin Materi Ceramah Agama, Live Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur	Bung Jarot
3	08.00 – 10.00	Goyang dangdut pagi Jenis lagu dangdut Remix, Homur, dan Request	Bung Jarot
4	10.00 – 12.00	Musik kreasi Persada Lagu Pop Indonesia Tips dan Request	Retno
5	12.00 – 14.00	Gayeng merem Lagu campursari Informasi Pertanian dan Administrasi	Bung Muslim
6	14.00 – 16.00	Pasar dangdut Lagu Dangdut Tips umum dan Request	Bung Muslim
7	16.00 – 17.00	Siraman rohani Ceramah Agama (Taping) Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur	Bung Jarot
8	17.00 – 18.00	Musik Religius Lagu Pop Islami Kata-kata bijak	Bung Muslim Widi dan Nasa
9	18.00 – 20.00	Tembang cinta Lagu Pop Indonesia Opini remaja dan request	Retno



10	20.00 – 22.00	Medali Dangdut Nostalgia	Ari
11	22.00 – 00.00	Telepati Pop Nostalgia	Ari
12	00.00 – 00.30	Jeda Lagu Instrumentalia	Bung Jarot
13	00.30 – 02.00	Hikmah (Ceramah Taping)	Bung Jarot

b. Program Khusus

**Tabel 3**  
**Program Khusus**

No.	Jam	Acara	Penyiar
1	Kamis, 20.00 – 22.00	Pengajian malam Jum'at, Ceramah agama Jawahirul Ulum (Live) oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur	Bung Jarot
2	Jum'at, 06.00 – 08.00	Kreasi anak Persada, Lagu anak-anak Penampilan Play Group, TK, TPQ	Bung Muslim
3	Jum'at, 18.00 – 20.00	Slow rock edition Lagu slow rock	Widi
4	Jum'at, 20.00 – 22.00	Tembang Manca Lagu Barat	Ari
5	Sabtu, 18.00 – 20.00	Top Request Lagu Pop Indonesia	Retno
6	13.00 – 16.00	Café Persada Jenis lagu dangdut / campursari	Bung Jarot

## 6. Presentase dan Penggolongan Program Siaran Radio Persada FM

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka radio Persada FM yang mengudara dari jam 05.00 pagi sampai 02.00 dini hari menghadirkan berbagai program yang dimana acara-acara tersebut digolongkan pada bagian yang sudah lazim dan terbiasa dalam program radio yang ada. Program informasi, hiburan, diberikannya dalam gaya dan karakter yang disukai oleh masyarakat pendengar radio Persada FM. Sebelumnya peneliti sendiri pun sudah sering mendengarkan berbagai macam program siaran yang ada di radio Persada FM Sunan Drajat tersebut dan terutama pula pada siaran-siaran dakwahnya Prof. Dr. KH.

Abdul Ghofur hampir setiap hari mendengarkan selagi santai ataupun saat beraktifitas.

Maka observasi ini tidak hanya dilakukan peneliti saat melakukan penelitian dan wawancara di lokasi Studio Radio Persada FM saja, tapi dilakukan pula saat mendengarkan siaran-siaran di radio Persada FM saat berada di rumah. Penggolongan acara-acara yang telah di siarkan di radio Persada FM tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Program Dakwah 30 %

Radio Persada FM memiliki ciri khas dalam pengajian ini memberikan porsi yang besar. Program yang hadir 3 kali dalam sehari ini ada beberapa program yang khusus dijadikan sebagai tempat siaran dakwah, yaitu pada pagi hari pukul 06.00-08.00 Wib siaran dakwah dalam program pengajian Ihya' Ulumuddin secara langsung dari masjid Pondok Pesantren Sunan Drajat dengan durasi 120" menit dan siaran ulang pada pukul 16.00-17.00 Wib dalam program Siraman Rohani juga dengan durasi 60" menit, diputarkan kembali rekaman pengajian itu pada pukul 00.00-02.00 Wib yakni durasinya 120" menit.

Terkhusus pada hari kamis malam jum'at diadakan pula siaran dakwah dalam program Ceramah Agama Jawahirul Ulum pada pukul 20.00-22.00 Wib seminggu sekali dengan durasi 120" menit. Kecuali hari jum'at pagi pengajian tersebut ditiadakan.

b. Program Berita 10 %

Disajikan dengan formulasi berita yang sifat lokal dan terjadi disekitar Kabupaten Lamongan. Inspirasi dan informasi masyarakat tentang hal aktual dan fakta yang ada memberikan semangat bagi Radio Persada FM, untuk menyajikan berita dan kejadian yang semestinya.

Dalam penyampaian tentang informasi nasional telah dilakukan dengan bergabung bersama Trijaya Network Surabaya dalam program liputan arus mudik dan balik setiap Idul Fitri. Tim reporter yang ada telah melakukan peliputan agenda dan kegiatan penting saat terjadi di kabupaten Lamongan, dalam hal ini sajian berita lokal juga mendapatkan perhatian yang baik dan bermutu. Tentu saja berita lokal tersebut didapatkan dengan cara yang benar.

Dalam penyajian berita, setiap harinya di radio Persada FM memberikan berita seputar Pertanian, kondisi dan situasi lingkungan di sekitar daerah Lamongan terutama di kawasan Paciran, juga berita nasional lainnya yang dimana dalam penyajian berita-berita itu disiarkan setiap hari dalam program informasi Pertanian dan Administrasi pada pukul 12.00-14.00 Wib dengan durasi 120” menit.

c. Informasi/Penerangan 10 %

Kebutuhan masyarakat tentang informasi yang benar dan tepat, hal ini sama dengan materi yang disampaikan dalam program berita. Masyarakat sekitar yang mendengarkan radio Persada FM,

menggunakan media penerangan dan informasi ini untuk menyampaikan agenda kegiatan agar dapat diketahui lebih luas, beberapa instansi dan lembaga yang telah menjalin hubungan baik dengan radio Persada FM, juga perorangan diberi kesempatan yang sama dalam program ini untuk bisa menggunakan media sebagai informasi dan penerangan sesuai kebutuhan dan kepuasan mereka.

Lembaga atau instansi yang sering kali menggunakan komposisi informasi dan penerangan adalah PLN dalam penyampaian pemadaman listrik, juga beberapa masjid dalam informasi kegiatan pengajian dalam rangka peringatan hari besar Islam. Serta perorangan menyampaikan informasi kehilangan surat-surat atau barang-barang yang berharga. Dari setiap informasi itu disajikan dalam sebuah program Informasi setiap hari pukul 12.00-14.00 Wib dengan durasi 120” menit.

d. Program kebudayaan 15 %

Kawasan pesisir pantura yang akrab dengan sopan dan santun yang baik, masih memiliki harapan dan cinta akan budaya jawa yang tinggi. Dalam hal ini program budaya berupa Campursari mendapatkan perhatian yang besar dari pendengar dewasa di wilayah Lamongan sekitarnya. Khususnya pesisir pantura, disampaikan dengan gaya yang santun dan bermakna. Campursari ini termasuk dalam jenis lagu dangdut yang diputarkan setiap hari Jum’at dalam program Café Persada pada pukul 13.00-16.00 Wib dengan durasi 180” menit.

Juga pada saat acara tertentu diadakan program siaran langsung tentang kebudayaan dari halaman Pondok Pesantren Sunan Drajat. Misalnya saat Haul Sunan drajat digelar Wayang kulit semalam suntuk, Kentrong dan lain sebagainya.

e. Hiburan/Musik 15 %

Musik yang masih menjadi teman penyiar dalam siarannya ini, mendapatkan porsi yang baik untuk diberikan kepada pendengar. General segment yang dibidik oleh radio Persada FM, menghadirkan lagu-lagu dari berbagai jenis musik yang ada, seperti pop Indonesia terbaru yang di fokuskan kepada remaja, yang diputarkan dalam program Musik Kreasi Persada setiap hari pada pukul 10.00-12.00 Wib dengan durasi 120” menit dan juga diputarkan dalam program Tembang cinta opini remaja dan request pada pukul 18.00-20.00 Wib dengan durasi 120” menit juga.

Dangdut konvensional, dan dangdut kontemporer diberikan kepada pendengar dewasa, yang diputarkan dalam program Goyang dangdut pagi pada pukul 08.00-10.00 Wib dengan durasi 120” menit dan dalam program pasar dangdut pada pukul 14.00-16.00 Wib dengan durasi 120” menit juga. Disediakan pula lagu anak-anak pada hari jum’at pagi yang disajikan dalam program acara khusus Kreasi anak Persada pada pukul 06.00-08.00 Wib dengan durasi 120” menit. Tidak luput juga musik religi produksi artis-artis Indonesia pula dan Qasidah sebagai musik ciri khas khusus dari produksi Pondok Pesantren Sunan

Drajat sendiri yang disputarkan dalam program music religius setiap hari pada pukul 05.00-06.00 Wib dengan durasi 60” menit dan juga pada pukul 17.00-18.00 Wib dengan durasi 60” menit pula.

f. Iklan Komersial dan Layanan Masyarakat 20 %

Iklan yang merupakan sumber pendapatan dari Radio Persada FM, mendapatkan perhatian dan konsentrasi yang serius dari manajemen. Dilihat dari potensi yang ada pada saat ini. Perhatian pada iklan lokal dari Lamongan, cukup besar pemasukkannya bagi perusahaan dibandingkan iklan Nasional dari Jakarta. Sebagai radio yang berbasis di Pondok pesantren, juga memberikan porsi terhadap iklan layanan masyarakat, untuk memberikan kesempatan kepada berbagai pihak-pihak dalam menyampaikan pesan yang berguna kepada masyarakat.

Iklan-iklan ini disiarkan setiap hari dalam setiap jeda-jedanya program acara dalam setiap jamnya dengan durasi minimal 5” menit. Iklan yang biasanya dipakai yakni mengenai perusahaan-perusahaan terdekat di kawasan Paciran atau Pondok Pesantren Sunan Drajat, yang salah satunya yaitu Yamaha Suzuki, Balai Pengobatan (Klinik), Brosur sekolah atau Brosur Kampus (terkhusus waktu penerimaan siswa dan mahasiswa baru), juga toko-toko bangunan atau took-toko lainnya.<sup>52</sup>

Program siaran Radio Persada FM ini, dalam setiap presentase tentunya mempunyai peranan penting yang sehat dan mendapatkan

---

<sup>52</sup> Observasi pada tanggal 29-April-1 Mei 2014 di Studio Persada FM

jaminan mutu dalam kehidupan sosial terutama dalam mendapatkan dan mencari informasi yang benar dan tepat.

## 7. Sumber Materi Acara Siaran

**Tabel 4**  
**Sumber Materi Siaran**

No.	Program acara	Sumber Materi
1.	Program Berita, Informasi/Penerangan	Surat kabar/Koran, Internet, dan liputan oleh para reporter
2.	Hiburan/Musik	Kaset/CD
3.	Iklan Komersial	Majalah, Lembaga yang berkerjasama dengan Radio Persada FM
4.	Pengajian Ihya' Ulumuddin/Siraman rohani	Kitab Ihya; Ulumuddin
5.	Ceramah Agama Jawahirul Ulum	Pengetahuan Pemateri berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist
6.	Kata-kata Bijak	Mutiara Hikmah (Internet), Kisah Teladan Nabi, Al-Qur'an dan Hadist

## 8. Pembawa Acara beserta Program acara dan Bentuk Siarannya Dalam Program Siaran Dakwah

**Tabel 5**  
**Pembawa Acara**

No.	Pembawa Acara/Penyiar	Program Acara	Bentuk Siaran
1.	Bung Jarot	Pengajian Ihya' Ulumuddin, Siraman Rohani	Membuka dan menutup acara siaran sebelum dan sesudah Pengajian
2.	Bung Muslim	Musik religi	Membuka dan menutup acara siaran dan memutar lagu-lagu
3.	Widi	Kata-kata Bijak	Menbacakan Pesan Singkat Agama
4.	Nasa	Kata-kata Bijak	Membacakan Pesan Singkat Agama

### B. Format Program Siaran Dakwah

Program-program yang disiarkan oleh radio Persada FM Sunan Drajat mengupayakan untuk memenuhi akan kebutuhan masyarakat dalam bentuk pendidikan, informasi, hiburan, kesenian, musik, Iman dan Taqwa. Salah

satunya program siaran dakwah yaitu ceramah agama yang disampaikan langsung oleh Pimpinan Pondok Pesantren Sunan Drajat Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur, yang sampai saat ini mendapatkan perhatian yang tinggi dari masyarakat. Program dakwah tersebut di siarkan secara langsung setiap hari. Berkaitan dengan pola siaran yang menyajikan seputar iman dan taqwa, radio Persada mengemas pola siarannya dalam format program siaran dakwah secara on air dan off air, yakni sebagai berikut :

#### 1. Format Dakwah On air

##### a. Format dakwah monologis

Format ini dikemas dalam bentuk ceramah oleh seorang da'I yang didalam ceramahnya diambil dari sumber Al-Qur'an dan Hadist. Format dakwah monologis ini terdapat dalam program acara pengajian yang diadakan setiap malam Jum'at ceramah agama Jawahirul Ulum secara live oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur pada pukul 20.00 – 22.00 WIB.

Rekaman ceramah dakwah monologis ini telah disimpulkan dan dibentuk oleh peneliti dalam bentuk transkrip.

*“Assalamu’alaikum Wr. Wb.,  
Bismillahirrahmanirrahiim...Alhamdulillahirobbil  
‘alamiin...Wassolaatuwassalaamualaa asrofil anbiyaa’i wal  
mursaliiin sayyidina muhammadin,wa’ala alihi wa’ashabihi  
ajmaiin..Amma ba’du.*

*Derajate bakal diangkat oleh Gusti Allah. Naik..naik..naik..  
derajat ndunyo maupun derajat akhirat. Engko nek akhirat mbesok  
ndek nduwure Suargane gumantung akeh lan saitike ilmune. Nek  
ilmune akeh waktu nok ndunyo, mbesok nalikane iso melbu  
suargo, suargane yo tingkat tinggi, semuo ugo nek ndunyo. Kenek  
opo kok iso sampek dadi mentri??kenek opo kok iso sampek dadi  
bupati??,mergo nduwe ilmu.*



*Engko nek ndunyo derajate duwor mergo ilmu Jepang sampek iso negoro sugih, ngalahno ndunyo mergo ilmu. Kaiki ndunyo bingung karo negoro RRT, iku munine tambah maju-tambah maju-tambah maju, iki mergo ilmu. Lah kenopo Jowo kok menkene kedadiane padahal Jowo iku negoro seng gemah ripah loh jinawi, kok nyatane koyo mengkene..iki mergane gak nduwe ngilmu.tapi iku njagakno sampeyan sedoyo, sakmene akehe iki ayo podo golek ilmu..Supoyo nek ndunyo iso mungga derajate, iso dadi bupati, iso dadi mentri, iso dadi presiden. Nek akhirat iso duwor derajate, mbesok nalikane melbu suargo, wong seng akeh ilmune iku iso langsung bendino sowan Gusti Allah. Podo karo mentri,iso sowan karo presiden, petok karo presiden sak bendinane. Na sampeyan ngineki jangankan petuk presiden, alah ngasakno..ipete ae ora tau ngrasakno..tapi nek sampeyan pinter, nduwe ilmu akeh, iso dadi mentri, iso petok presiden mbendinane.*

*Semoga nek akhirat mbesok, nek sampeyan ilmune akeh, bukan nek suargo tok panggonane tapi iso mungga sampek iso sowan mareng Gusti Allah sak bendinane, dadi mentri nek suargo kono...*

*Na tingkatan seng paleng mulyo, seng paling duwor kanggo menungso iku yaitu kabjan sak lawas-lawase. Dadi nek sampeyan iku wes dadi wong bejo,na tapine bejo iku kapan?opo iso sugih nek ndunyo,opo korno pangkat iku yo diarani bejo,..karo-karone iku gurung karuan, tapi nek sampeyan mbesok iso melbu suargo, iku lak gek iso diarani bejo, diarani sukses.*

*Gunane op pangkate duwor, duwek akeh, anak akek, nek mbisok mati melbu neroko..igak ono gunane blas, tapi seng diarani bejo iku, nalikane mbesok mati melbu suargo. Lan bejo iku yo gak bakal iso diarani bejo ndunyo akhirat, nek tanpa praktek, usaha, seng dilakoni macem-macem. Wong pengen bejo, pinter, iso gawe pesawat terbang iku yo kudu wani praktek gawe pesawat terbang. Wong sukses dalam pertanian, yo kudu praktek tani. Koyo masjid iki, gak bakal iso dadi masjid tanpa nglakoni praktek..tapi opo iso sampeyan langsung praktek, opo mane pengen praktek derajat nek akhirat-suargo, nek pengen gawe onde-onde ae nek gak ngerti ilmune, gak bakal dadi onde-onde..opo mane pengen derajat seng duwor nek akhirat-suargo, iku pun butuh ilmu lebih dahulu.*

*Mangkane sampeyan-sampeyan sedoyo iki, ayo lah podo berlomba-lomba golek ilmu seng akeh nek pengen dadi wong bejo, pengen dadi wong sukses, pengen derajat seng duwor nek akhirat suargo.Matur nuwun, Billahitaufiqwalhidayah..wassalamualaikum waromatullahi wabarokaatu."*

b. Format Dakwah dialog interaktif

Format dakwah yang dikemas dalam bentuk memaknahi sebuah isi kitab-kitab atau hadist dengan mengikutkan para santri di pondok pesantren Sunan Drajat untuk mendengarkan materi dakwahnya secara langsung apa yang disampaikan serta pula mengikutkan para pendengar melalui telepon dan sms untuk menanyakan suatu permasalahan atau situasi yang sedang berada di ruang lingkup masyarakat kemudian dijawab langsung oleh penceramahnya. Dari pertanyaan-pertanyaan itu tidak ditentukan harus betanya mengenai apa tetapi pertanyaan itu bertema bebas mengenai hal apa pun. Format dakwah dialog ini terdapat dalam program Pengajian Ihyak Ulimuddin dan materinya juga diambil langsung dari kitab Ihya' Ulimuddin yang disiarkan secara live setiap hari pada pukul 06.30 – 08.00 WIB dan disiarkan dalam program siraman Rohani (Ceramah Taping) setiap hari pada pukul 16.00 – 17.00 WIB.

Dalam format dakwah dialog interaktif ini, peneliti juga mengambil sepegnak dakwah yang disampaikan oleh pematari yakni Yai Ghofur dengan bebtuk transkrip pula.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Bismillahirrahmanirrahiim...Alhamdulillahirobbil  
'alamiin...Wassolaatuwassalaamualaa asrofil anbiyaa wal  
mursaliin sayyidina muhammadin,wa'ala alihi wa'ashabihi  
ajmaiin..Amma ba'du.*

*(Fakadraalikal muriidu ya'taju ilaa syaikhin waustaadhin),  
nek kapan deso butuh kepolo deso, negoro butuh presiden,  
sembahyang butuh imam, murid pun butuh guru. Kok ono murid  
gak butuh guru, yo berarti iku gurune setan. (Syaikhin\_kyai,  
Waustaadhin\_lan guru), Butuh Kyai, butuh guru seng iso dadi*

*panutan. Ojok emosi, na nek emosi iku seje mane..karno golongan, yo jangan, karna apa?ya mencari kebenaran.(Ya'tadi bihii lamaa khalata khalib), Na murid gak nduwe guru yo bejat kabe. Iki loh roto-roto nek Jowo iki looh, akeh banget loh, murid gak nduwe guru, akibate gak jelas. Wong ngineki ae gak wani, na nek kitabe, kitab seng wes jelas ngineki, kitab Ihya' kitabe wes jelas, nek kitab-kitab karangan-karangan mbangil,waduh..membingungkan, iku emosi, bukan mencari kebenaran. Seng di Ji mbendino iku kitab Ihya' seng diakoni sak ndunyo mulai sewu tahun yang lalu.*

*(Liya'tadhihi ilaa sawaai liyu'di syaikhin ilaa sawaai sabiili), sampeyan kebe iki butuh jalur seng lurus lan bener, supoyo iso ndolek guru. Sampeyan mbesok dadi guru, dadi kyai, tugase sampeyan gak mbos belajar ae, tapi bekne iso mbesok iku tugase ngulang. (Fainna sa'bilatin famallam yakuni syaikhun ilaihi syaithooni ilaa thuruuqi lamaa khalata khaliim..), nek gak nduwe guru seng digawe patokan, yo digawe bal-balan setan. Iki mulai pondok sunan drajat dadi mulai pedoman, wes mulai soale kene gurung tahu oyak-oyakan, na liyane wes kenek perkoro pirang-pirang, padahal iku pondok. Ati-ati pondok Sunan drajat kudu jalure iso nyelametno rakyat. Ojo keronu duwek, keronu pangkat, tapi demi kepentingan rakyat. Di pondok wes mulai, wes akeh S2, S2 pirang-pirang lulusan kene, wes ono S3, tingkatan S1 yo rumpukan gak karuan. Wes teko dadi mangsane, nek sampeyan dadi bupati, dadi menteri, dadi gubernur, dadi pimpinan-pimpinan partai wes teko dimangsani, kene dadi wong tuo pek ngelindungi tok, pek ngandani ae.*

*(Famansalaka manshugulan muriika bighoiri khofiirin, faqod khothoro man binafsihii wa 'alaa manhaa binafsihii..), Semuno ugi tentang memperjuangno agomo, sampeyan kudu nduwe guru seng nyuduhno. Soale akeh seng nek daerah Lamongan iki contone, aku ngamek contoh Lamongan ae..mbengen pondokne gedeh tapi salah langkah dadi buyar, opo mane pondok-pondok sak mbah-mbahne bejat kabe, entek kabe, na iki tak gawe pedoman. Kenapa pondok nek Paciran-Paciran iku buyar pondoke??Kenapa pondok nek Lamongan kidul-kidul iku buyar pondoke??, bok padahal gak karuan-karuan pidatone iku sampek nyuding-nyuding nguno.., na iki kabe tak gawe pedoman. Karna langkahe salah, yo begitu lah Gusti Allah gawe, ben iso kenek gawe pedoman. Terimakasih dan Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr, Wb."*

### c. Format musik religious

Program musik radio Persada FM memutar lagu-lagu yang syairnya mengandung materi keislaman, seperti (Qosidah, nasyid, atau

lagu-lagu religi lainnya). Program acara dengan format musik Islam menariknya, selain diputarkannya lagu-lagu religi karya artis-artis papan atas Indonesia, juga ada lagu-lagu religi karya sendiri, seperti halnya lagu-lagu Qosidah yang dinyanyikan oleh salah satu santriwan dan santriwati pilihan dari Pondok Pesantren Sunan Drajat.

Musik Qasidah Pondok Pesantren Sunan Drajat sendiri selalu dan sudah sering memproduksi album, yang sampai saat ini sudah mencetak banyak bintang dan penyanyi Qosidah dan Radio Persada dijadikan sebagai media promosi yang dapat lebih memperkenalkan album tersebut kepada masyarakat luas, sehingga sampai saat ini pun sering para penyanyi dari santri-santri Sunan Drajat itu dapat undangan atau permintaan dari beberapa tempat untuk mengisi hiburan di beberapa acara. Musik religi tersebut di putarkan dan disiarkan oleh Bung Muslim dan sebelumnya dikelola atau disusun terlebih dahulu oleh Mas Ali. Musik religi ini disiarkan setiap hari menjelang maghrib pada pukul 17.00 – 18.00 WIB.

Dari format musik religi ini, radio Persda FM telah bisa memutar lagu-lagu qosidah produk sendiri. Salah satu contoh artis pendukungnya adalah Fitrotul Hidayah umur 34 tahun dari desa Takerharjo, Fitro merupakan salah satu alumni Pondok Pesantren Sunan Drajat yang telah terpilih menjadi salah satu penyanyi artis Persada.

Awal mula Fitro jadi artis Persada ini karena dipilih langsung oleh salah satu Pembina dari pentas seni di Ponpes Sunan Drajat yang memilih itu pun merupakan salah satu guru dari ponpes sunan drajat yang sekaligus pencipta lagu-lagu yang telah Fitro nyanyikan selama ini, karena sebelumnya jadi santri di ponpes dia sudah kenal terlebih dahulu sama Pak Lutfi yang telag menjadi salah satu pencipta lagu tersebut. Pak Lutfi menganggap bahwa Fitro ini mempunyai kelebihan yang cukup dalam olah vokalnya, yakni suara yang cukup bagus dan indah untuk didengar. Maka dari itu Fotro ini mulai jadi penyanyi sejak menjadi santri di Ponpes Sunan drajat yakni sekitar tahun 1994/1995 an. salah satu judul lagu yang diciptakan oleh Pak Lutfi yang pernah dinyanyikan oleh Mbak Fitroh yaitu Ayo Ngaji dan Cintai Cinta-Nya.

d. Format siaran dakwah dengan bentuk PSA (Pesan Singkat Agama)

Farmat tersebut yaitu program acara siaran dakwah yang dikemas khusus untuk menyiarkan kata-kata bijak atau pesan-pesan singkat tentang agama yakni dengan memberikan “kata-kata mutiara Hikmah,” yang biasa memberikan motivasi ataupun himbauan. Pesan-pesan singkat ini antara lain berisi tentang ayat-ayat Al-Qur’an dan hadist-hadist, kisah teladan dari Nabi sebagai penyejuk iman dan sajian renungan harian. Hal ini biasanya untuk menambah nilai spiritual atau kerohanian jiwa, yang sumbernya diambil dari Al-Qur’an dan Hadist, juga kata-kata mutiara hikmah dari internet. Dalam hal ini

penyiar membacakan surat Al-Qur'an dan hadist yang dimana juga penyiar yang membawakan atau membacakan kata-kata bijak itu Widi dan Nasa. Kata-kata bijak tersebut disiarkan secara taping setiap hari pada pukul 17.00 – 18.00 WIB setelah diputarkannya lagu-lagu religi.

Ada sedikit petikan dari kata-kata bijak yang disiarkan di radio Persada FM. *“Aku mengamati semua sahabat, dan tidak menemukan sahabat yang lebih baik daripada menjaga lidah. Aku memikirkan tentang semua pakaian, tetapi tidak menemukan pakaian lebih baik daripada takwa. Aku merenungkan tentang segala jenis amal baik, namun tidak mendapatkan yang lebih baik daripada memberi nasihat baik. Aku mencari segala bentuk rezeki, tapi tidak menemukan rizeki yang lebih baik daripada sabar.(diambil dari kata-kata mutiara Hikmah).”*

## 2. Format Dakwah off air

Pola secara atau tidak mengudara dalam siaran merupakan suatu sistem yang dilaksanakan lewat pertemuan secara langsung dengan para monitor rado Persada FM yakni dengan cara menyelenggarakan kegiatan tertentu dan diadakan secara khusus, juga dengan tujuan yang khusus pula.

Setiap bulan Ramadhan radio Persada FM mengadakan acara khusus program dakwah, yaitu secara bergantian mendatangi masjid-masjid di sekitar kecamatan atau daerah setempat untuk mengisi pengajian yang juga di sampaikan langsung oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur Pimpinan dari Pondok Pesantren Sunan Drajat, selain itu juga para penyiar dan crew mengadakan acara untuk tadarus bersama di Masjid pondok Pesantren Sunan Drajat.

Sebagai bentuk program dakwah off air, diadakan pula pengajian akbar setiap tahun dengan para alumni di berbagai tempat yang telah

disepakati, itu pun dengan tujuan sebagai pendidikan khususnya dalam bidang spiritual serta bisa tetap mempererat tali silaturahmi antara alumni. Format dakwah secara off air ini tidak pernah ditampunga untuk disiarkan secara langsung di radio Persada FM, dikarenakan tempatnya tidak menentu juga karena lokasinya kadang terlalu jauh dari jangkauan Studio Radio Persada FM.<sup>53</sup>

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di radio Persada FM, bahwasannya diketahui untuk bisa menarik minat masyarakat agar senantiasa meluangkan waktunya mendengarkan siaran radio, terutama siaran dakwah, maka bagian programmer/penyiar perlu memperhatikan penempatan waktu siaran dan jenis program acara siaran yang sekiranya mampu menarik perhatian audien.

Banyak motif yang kadang mendorong seseorang dan membuatnya merasa butuh sebelum memutuskan untuk mendengarkan siaran radio Persada FM. Dan motif yang dianggap cocok dan tepat bagi pendengar radio Persada FM ini adalah motif informasi, pengetahuan, hiburan yang maknanya pun bisa dijadikan pedoman untuk hidupnya.

Motif tersebut bisa difaktori oleh kenekaraman program penyajian siaran yang disampaikan oleh para penyiar dan juga alat yang bisa digunakan pada setiap saat yang pendengar inginkan, seperti halnya radio yang merupakan salah satu alat media yang bisa mereka gunakan kapanpun mereka

---

<sup>53</sup> Hasi wawancara dengan Programmer pada tanggal 6 Mei 2014 di Radio Persada FM

inginkan karena radio yang sifatnya didengar bisa dipergunakan dalam aktifitas apapun. Begitu pula secara psikologi, seseorang dengan yang terlalu lelah dengan kesibukan seharinya juga akan membutuhkan suatu hiburan dari media. Dan berdasarkan motif inilah, pendengar akan memberikan pilihannya untuk memilih dan menggunakan salah satu media yang mampu memberikan kepuasan sesuai keinginan dan kebutuhannya dari program acara siaran menarik, seperti yang telah disajikan di radio Persada FM. Sampai sekarang para pendengar sering menyatakan kalau mereka lebih membutuhkan siaran tentang dakwah yang bisa mereka jadikan sebagai pemupuk iman dan menjadi pribadi yang lebih baik, tapi mereka juga menginginkan hiburan yang bisa menghilangkan rasa kejenuhan.

Berkaitan dengan penjelasan diatas, di radio Persada FM banyak kenekaragaman format program siaran yang dijadikan sebagai tempat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah, juga hiburan yang didalamnya mengandung pesan-pesan Islam. Dalam hal ini, penulis menganalisis dengan memfokuskan pada timing (waktu siaran) dan program acara yang dijadikan sebagai wadah dakwah di radio Persada FM Sunan Drajat. Dari data yang telah diperoleh, maka penulis mengelompokkan antara siaran dakwah harian, mingguan dan siaran dakwah off air. Mengenai nama acara dan jadwal siaran dakwah yang diperoleh di Radio Persada FM Sunan Drajat adalah sebagai berikut:



Siaran dakwah harian Radio Persada FM Sunan Drajat:

**Tabel 6**  
**Siaran Dakwah Harian**

Waktu	Acara	Durasi	Keterangan
06.30 – 08.00	Pengajian Ihya' Ulumuddin (Live)	120''	Format dakwah Dialog interaktif
16.00 – 17.00	Siraman Rohani (Taping)	60''	Format dakwah Dialog Interaktif
Sore ( 17.00)	Kata-kata Bijak	5''	Layanan Masyarakat (Pesan singkat Agama)
Setiap mau memasuki waktu Shalat Dzuhur, Ashar, Maghrib	Gema Adzan	5''	Layanan masyarakat
17.00 -18.00	Musik Religi	45''	Musik

Siaran dakwah Mingguan Radio Persada FM Sunan Drajat:

**Tabel 7**  
**Siaran Dakwah Mingguan**

Waktu	Acara	Durasi	Keterangan
Kamis, 20.00 – 22.00	Ceramah agama Jawahirul Ulum (Live)	120''	Format dakwah Monolog

Siaran Dakwah Khusus Radio Persada FM Sunan Drajat:

**Tabel 8**  
**Siaran Dakwah Khusus**

Waktu	Acara	Durasi	Keterangan
Haul Persada	Kebudayaan (wayang Kulit, Kentrong, dll.)	–	Layanan Masyarakat

Dari data diatas dapat dilihat bahwasanya total jam siaran dakwah harian dan mingguan adalah 355 Menit. Terdiri dari beberapa program mata acara dengan rincian sebagai berikut: PSA (pesan singkat agama atau kata-kata bijak) yang disiarkan tiap sore menjelang adzan yang setiap harinya dengan durasi 5 menit. Program Gema Adzan tiap hari disiarkan setiap memasuki waktu shalat Dhuhur, Ashar, dan Maghrib dengan durasi 5 menit

dikalikan 3 waktu jadi 15 menit. Untuk program siaran Pengajian Ihya' Ulumuddin oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur yakni (memaknahi dan tanya jawab Islam) disiarkan tiap hari pada pukul 06.30 – 08.00 WIB dengan durasi 120 menit dan di siarkan kembali dengan program siraman rohani pada pukul 16.00-17.00 WIB. Format siaran pengajian Ihya' Ulumuddin ini menggunakan format dialog interaktif melalui via sms. Adapun materi siaran diantaranya ya tentang puasa, shalat, haji dan lain-lain. Setelah program acara Siraman Rohani selesai, kemudian dilanjutkan dengan pemutaran lagu-lagu Islami dengan durasi selama 45 menit.

Siaran dakwah Mingguan radio Persada FM Sunan Drajat yakni program acara Ceramah agama Jawahirul Ulum. Bentuk dari acara ini yaitu dengan mengikuti atau mendengarkan langsung ceramah agama oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur dari Pondok Pesantren Sunan Drajat. Format dakwahh monologis ini disiarkan tiap hari Kamis malam pada pukul 20.00-22.00 WIB dengan durasi 120 menit pada tiap siarannya.

Acara siaran dakwah harian yang disiarkan di Radio Persada FM Sunan Drajat total waktunya 235 menit/hari dikalikan 7 hari yakni 1.645 menit. Jika digabungkan dengan siaran dakwah mingguan yang berdurasi 120 menit/siaran maka jumlahnya siaran dakwah selama 1 Minggu adalah 1.765 menit. Dalam satu bulan ada 4 minggu dikalikan 1.765 menit hasilnya 7.060 menit. Dalam 1 Tahun ada 12 Bulan dikalikan 7.060 yakni 84.720. jadi total waktu siaran dakwah selama 1 Tahun adalah 84.720 menit. Maka dengan demikian, radio Persada FM Sunan drajat dalam I tahun siaran dakwahnya

adalah 84.720 menit, belum ditambah dengan siaran dakwah di hari khusus tentang kebudayaan tiap haul Persada.

Adapun dari sini penulis ingin mengetahui bagaimanakah menurut pendapat Bapak Rinto Ifin selaku kepala Studio sekaligus programmer di radio Persada FM mengenai program siaran dakwah yang selama ini disiarkan di radio Persada FM sunan Drajat tersebut.

Pertama, bagaimana tentang mengenai berbagai ragam program yang dijadikan sebagai dakwah di Radio Persada FM. Mengenai hal ini, beliau berpendapat. *“bahwa dalam program-program yang digunakan sebagai wadah siaran dakwah tersebut sudah bagus sekali, karena dengan beraneka ragamnya program tersebut masyarakat tidak akan merasa jenuh dan bosan dengan berbagai macam sajian dakwah yang disampaikan. Apa lagi saya sebagai seorang programmer, berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun program-program tersebut dengan ditempatkannya di waktu yang sesuai agar semua masyarakat yang mendengar pun bisa mengikuti atau mendengarkan siaran-siaran itu meski mereka melakukan aktivitasnya.”*

Kedua, Bagaimana dengan materi-materi dakwah yang telah disajikan untuk disiarkan dan disampaikan kepada masyarakat pendengar Radio Persada FM. *“materi-materinya pun sudah cukup bagus, karena materi-materi dakwah yang disampaikan oleh Pak Yai Ghofur itu juga langsung diambil dari kitab Ihya' Ulumuddin yang biasanya setiap siaran dimaknahi sendiri secara langsung oleh beliau jadi apa yang disampaikan pun pasti sudah jelas kebenarannya. sedangkan kalau untuk program dakwah yang lainnya seperti kata-kata bijak sendiri sudah cukup bagus juga, itu diambil dari hadist-hadist atau juga dari kata-kata mutiara hikmah dari internet sebagai motivasi dan pengetahuan untuk pendengar Radio Persada FM sendiri.”*

Ketiga, Mengenai gaya penyiar dalam menyampaikan materi dakwahnya Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur. *“Gaya penyiar yang digunakan oleh Yai Ghofur itu kebanyakan memakai bahasa jawa, mungkin karena para pendengar radio Persada FM sendiri juga mayoritas orang jawa. Jadi mereka bisa lebih memahaminya dengan bahasa yang digunakan Yai Ghofur tersebut.”*

Keempat, apakah selama ini dalam berbagai macam program siaran dakwah tersebut banyak masyarakat atau pendengar radio Persada Fm yang merespon dengan siaran dakwah yang disampaikan. *“iya, sampai*

*sekarang kami di salah satu program radio siaran dakwah ini memberikan kesempatan untuk mereka yang ingin bertanya mengenai hal yang sesuai dengan tema pembahasan dakwah atau juga diluar tema, kami persilakan untuk masyarakat bertanya kepada pemateri apa yang mereka inginkan dan mereka butuhkan melalui telephon juga via sms. dan sampai sekarang pun banyak sekali diantara pendengar-pendengar itu yang sms dan bertanya.”*

Kelima, apakah juga dalam berbagai program-program siaran di radio tersebut banyak masyarakat yang menyatakan kepuasannya mengenai isi-isi dari siaran yang disampaikan di radio Persada FM sesuai kebutuhannya atau yang di inginkannya. *“iya, diluar siaran banyak sekali yang menyatakan atas kepuasannya dengan berbagai macam program yang ada di radio Persada FM ini. Ada yang bilang mengenai informasinya, musiknya, dakwahnya, mereka sering bilang banyak pengaruh dan hasil yang didapatkan dari semua program-program yang disiarkan. Apalagi khusus program siaran dakwah, sering sekali ada yang menyatakan terpengaruh sekali apa yang telah disampaikan dalam dakwah tersebut di kehidupan mereka, misalnya yang awalnya tidak pernah tahlilan dengan mendengarkan ceramah agama Yai Ghofur, mereka jadi terbiasa dan rutin melakukan kegiatan tahlilan tersebut.”*<sup>54</sup>

Selain pendapat dari Kepala Studio Persada FM, adapun pendapat beberapa masyarakat yang menyatakan seringnya mendengar siaran di radio Persada FM sunan Drajat yang sebagai informasi, penambah pengetahuan juga hiburan, dengan menggunakannya sesuai apa yang mereka butuhkan. Yaitu ibu Muarsi seorang Guru MI dan ibu Muhsinin seorang ibu Rumah Tangga yang merupakan warga Desa Takerharjo yang juga tidak jauh dari Studio Persada FM tersebut.

Pertama Ibu Muarsi berpendapat, *“ iya mbak, hampir tiap hari saya mendengarkan siaran-siaran di radio Persada FM. Dari berbagai macam siaran yang disajikan, yang paling sering saya dengar itu pas program pengajian Ihya’ Ulumuddin oleh Pak Yai Ghofur setiap pagi atau pas program siraman rohani yang siaran ulang pada sore hari. Biasanya sambil masak di dapur, pagi hari saya dengarkan pengajian yang disampaikan Pak Yai. Kan dalam program itu juga membuka Tanya jawab, kadang anak saya tak suruh sms untuk bertanya mengenai yang*

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Studio Radio Persada FM pada tanggal 8 Mei 2014

*disampaikan Pak Yai, juga kadang di luar dari materi. ya sesuai dengan apa yang saya butuhkan akan saya tanyakan. Dari apa yang disampaikan di pengajian itu ya banyak yang saya dapatkan, seperti halnya tentang berdzikir, bacaan-bacaan surat untuk shalat sunnah atau juga beserta do'a-do'anya karena apa yang saya dengarkan tadi bisa juga saya gunakan untuk bahan di sekolah untuk murid-murid saya, karena kebetulan saya juga guru agama. Kalau mengenai kepuasan dari apa yang disiarkan di radio Persada ya saya puas dan saya juga menggunakannya sesuai kebutuhan saya. Selain jadi bahan untuk murid-murid juga saya sendiri bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”*

*Sedangkan kedua pendapat Ibu Muhsinin, “saya mendengarkan radio Persada itu ya bisa dibilang hampir sering. Biasanya yang sering saya dengar itu dalam program musiknya, yang biasanya tiap pagi itu dangdutan dan kalau sore menjelang maghrib sampai jeda sebentar setelah maghrib sampai isya’ diputarkan lagu-lagu nasyid, kadang juga Qosidah. Kalau mendengarkan musik-musik kayak gitu kan bisa buat hiburan mbak, setelah seharian penuh beraktifitas, bekerja di sawah. Selain dari musik ya saya juga kadang-kadang sekali mendengarkan ceramah agama yai Ghofur yang tiap malam jum’at disiarkan setelah isya’. Kalau dari siaran ceramah agama itu yang saya dapatkan cukup banyak ya hasilnya, cukup berpengaruh juga di kehidupan sehari saya yang sebagai ibu rumah tangga. Karena sering sekali beliau menyampaikan tentang membina rumah tangga yang baik menurut islam, juga cara mendidik anak-anak agar menjadi pribadi yang mulia. Semua itu saya terapkan sedikit demi sedikit untuk keluarga saya, juga terutama untuk anak saya yang juga baru kelas 4 karena menurut Yai juga anak-anak yang seumur gini akan bisa lebih menerima apa yang diajarkan, apa yang diberitahukan oleh orang tuanya. Ya pokoknya banyak yang saya dapatkan sesuai kebutuhan saya sebagai ibu rumah tangga. dan dengan itu pula saya merasakan kepuasan atas apa yang disampaikan Pak yai karena saya rasakan sendiri itu benar-benar sangat berpengaruh dalam kehidupan”<sup>55</sup>*

Ada pula pendapat ketiga dari masyarakat yang merupakan salah satu warga Kabupaten Gresik, yakni daerah Duduk Sampeyan yang telah diwawancarai oleh peneliti yang pada saat itu bersamaan naik Bus dari arah Surabaya ke Gresik tentang Radio Persada FM. Beliau merupakan salah satu guru SMP Negeri, yang bernama Bapak Sarmuji. Ternyata Bapak Sarmuji ini

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Masyarakat pada tanggal 11 Mei 2014

pun hampir sering mendengarkan siaran-siaran dari Radio Persada FM, yang juga sebagai program faforitnya adalah campursari.

*“Oh iya, saya tahu kalau radio Persada itu. Radio daerah Paciran kan??, Kalau radio itu di kampung saya lumayan terkenalnya dengan banyaknya siaran agama yang disampaikan langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Sunan Drajat. Banyak kok anak-anak kampung saya yang sekolah di Ponpes Sunan Drajat itu. Kalau untuk saya biasanya sering mendengarkan lagu campursari, kalau gak salah itu setiap hari sabtu jam 1 siang ya. Dan kalau siaran agamanya sih juga pernah mendengarkannya, itu yang biasanya tiap sore habis ashar. Saya suka juga dengan cara penyampaiannya Pak Yai Ghofur itu, karena bahasanya gak terlalu formal tapi bahasanya itu enak, humoris. dari semua siaran-siaran radio radio Persada FM yang pernah saya dengarkan itu ya memang bagus dan itu ya sebagai tambahan-tambahan pengetahuan saya akan tentang ajaran Isla. Kalau program campursari itu emang saya suka sebagai tambahan hiburan-hiburan saja, untuk mengisi rasa capek sambil duduk santai dirumah setelah pulang dari sekolah selesai mengajar.”*

Dari jawaban-jawaban kepala Studio juga Ibu Muarsi, Ibu Muhsinin dan Pak Sarmuji diatas, dapat disimpulkan bahwa mereka itu menggunakan media radio berdasarkan motif dan berbagai faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, pada akhirnya yakin dan mengevaluasi bahwa program acara siaran dakwah di radio Persada FM Sunan Drajat bisa memenuhi kebutuhannya akan hiburan dan pengetahuan keagamaan.

Hal ini yang dikatakan dalam teori *Uses ang Gratification* yaitu ketika pendengar terbukti sebagai pendengar yang menjadi aktif karena menjadikan siaran acara di radio sebagai kebutuhannya dan memutuskan untuk memilih dan menggunakan media sebagai pemenuhan kepuasannya. Pada tahap ini, maka pendengar akan memilih untuk mendengarkan siaran-siaran di radio Persada FM sesuai kebutuhan dari pada acara lainnya. Karena pola

konsumsinya tersebut juga sangat dipengaruhi dengan bagaimana pihak radio dan pihak pendengar saling membutuhkan.

Pihak radio tetap menjaga ketertarikan pendengar terhadap acara siaran di radio Persada FM tersebut. Dari sisi media, acara siaran di radio Persada FM tersebut terlihat menarik karena secara kualitas penyiar dan keanekaragaman program siaran, juga penempatan waktunya yang tepat, sehingga acara siaran itu menarik didengarkan. Belum lagi, format acara siaran tersebut dianggap mampu memberikan hiburan karena keanekaragaman acara siaran yang disajikan itu membuat para pendengar merasakan kepuasan dan tidak merasa bosan.

#### D. Temuan Penelitian

Menggambarakan Analisis tentang Deduktif dan Induktif.

**Tabel 9**  
**Analisis Deduktif dan Induktif**

No.	Prinsip Logika Deduktif	No.	Prinsip Logika Induktif
1.	Format program adalah mengaju pada sebuah perencanaan penyajian suatu program yang akan disiarkan atau yang dimana didalam format program itu tersusun berbagai macam acara yang akan disajikan dalam siaran radio tersebut, karena tanpa keanekaragaman format program dalam siaran radio pun akan sulit untuk mengambil hati masyarakat agar bisa tertarik dengan siaran-siaran di radio dan dengan keanekaragaman sajian acara, tidak ada kemungkinan masyarakat akan dengan senang hati dan suka mendengarkan siaran radio tanpa ada rasa bosan dan kejenuhan.	1.	Di dalam Radio Persada FM Sunan Drajat, banyak menyajikan berbagai macam program yang dari dalam program-program tersebut banyak menyajikan dan menyampaikan beragam acara siaran dengan maksud agar masyarakat mendengarkannya dan suka dengan berbagai acara siaran itu agar mereka tidak merasa bosan dan jenuh dengan apa yang disiarkan.
2.	Radio merupakan saluran antara komunikasi dan komunikator, dalam artian radio adalah untuk menyiarkan berbagai macam program-program yang ada di dalamnya. Misalnya	2.	Radio Persada FM Sunan Drajat mempunyai program-program khusus yang dimana dalam program-program itu mempunyai maksud dan tujuan. Adapun tujuan tersebut yaitu akan

	<p>salah satu program-program di radio Persada FM yang dijadikan sebagai wadah dakwah, dalam salah satu program-program itu seorang penyiar akan memberikan informasi kepada pendengar dimanapun, dengan memberi kesempatan kepada pendengar untuk bertanya, berkomentar, oleh karena itu hubungan antara komunikator dan komunikan dalam radio akan menjadi lancar, kalau hal tersebut diterapkan sebaik mungkin.</p>		<p>benar-benar memberikan informasi dan motivasi yang berkaitan dengan ajaran islam kepada para pendengar, dengan bahwasannya program-program yang disampaikan itu program khusus yang digunakan untuk wadah sebagai penyampai pesan-pesan dakwah.</p>
3.	<p>Jadi radio merupakan salah satu alat atau media yang dijadikan sebagai kebutuhan didalam masyarakat untuk sumber informasi dari segala informasi meskipun di zaman saat ini banyak media lainnya yang berkembang, namun alat media radio ini merupakan alat yang praktis untuk mendapatkan sebuah informasi, karena media radio bisa langsung kita dengar kapan pun dan dalam kondisi apapun.</p>	3.	<p>Adapun media yang menyalurkan sebuah sumber informasi disini yaitu media dakwah, dimana media dakwah ini bertujuan untuk mengarahkan kepada kita semua khususnya bagi semua pendengar radio untuk membedakan yang benar dan yang salah, serta mana juga informasi yang bisa memberikan kepuasan sesuai kebutuhan dan keinginan untuk kita jadikan pedoman hidup sekarang dan masa depan.</p>